

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis setiap wanita yang memiliki organ reproduksi yang sehat, yang telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual. Kehamilan biasanya berlangsung 40 minggu atau 280 hari, dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan yang melewati 294 hari atau 42 minggu adalah kehamilan postdate, usia kehamilan lebih dari 42 minggu didapatkan dari perhitungan seperti rumus neagle atau dengan tinggi fundus uteri. Kehamilan postterm mempunyai pengaruh terhadap perkembangan janin sampai kematian janin. Ada janin yang dalam masa 42 minggu atau lebih berat badannya meningkat terus, ada yang tidak meningkat, ada yang lahir dengan berat badan kurang dari semestinya, atau meninggal dalam kandungan karena kekurangan zat makanan atau oksigen.

Kehamilan postterm mempunyai hubungan erat dengan mortalitas, morbiditas perinatal, ataupun makrosomia. Sedangkan risiko bagi ibu dengan postterm dapat berupa perdarahan pasca persalinan ataupun tindakan obstetrik yang meningkat (Ambar,dkk. 2021). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara serta masih jauh dari target global SDG untuk menurunkan AKI menjadi 183 per 100.000 KH pada tahun 2024 dan kurang dari 70 per 100.000 KH pada tahun 2030. Kondisi ini mengisyaratkan perlunya upaya yang lebih strategis dan komprehensif, karena untuk mencapai target AKI turun menjadi 183 per 100.000 KH tahun 2024 diperlukan paling tidak penurunan

kematian ibu sebesar 5,5% per tahun.

Selain peran dari pemerintah dan tenaga kesehatan terkait, peran keluarga sangatlah penting dalam menurunkan AKI dan AKB. Peran dari keluarga dapat dilakukan melalui pendekatan keluarga. Pelaksanaan pendekatan keluarga ini memiliki tiga hal yang harus diadakan atau dikembangkan, yaitu instrumen yang digunakan di tingkat keluarga, forum komunikasi yang dikembangkan untuk kontak dengan keluarga, dan keterlibatan tenaga dari masyarakat. Dalam rangka menurunkan AKI dan AKB upaya yang dilakukan Kementerian Kesehatan adalah dengan memastikan bahwa setiap ibu memiliki akses dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, perawatan masa nifas bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan apabila terdapat komplikasi, serta pelayanan KB (Goltriyanto, 2023).

Keluhan yang sering dialami oleh ibu pada kehamilan trimester III yaitu nyeri punggung bawah. Nyeri punggung bawah merupakan nyeri yang terjadi pada lumbosacral. Nyeri punggung bawah akan meningkat intensitasnya seiring pertambahan usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat dari pergeseran pusat gravitasi wanita tersebut dan postur tubuhnya. Perubahan tersebut disebabkan oleh berat uterus yang membesar. Nyeri punggung juga bisa disebabkan karena membungkuk yang berlebihan, berjalan tanpa istirahat, dan angkat beban. Salah satu cara untuk meningkatkan Kesehatan selama kehamilan adalah dengan melakukan olahraga ringan seperti senam hamil. Senam hamil adalah suatu bentuk latihan guna memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligament-ligamen, serta otot dasar panggul yang berhubungan dengan proses persalinan.

Latihan ini berfungsi untuk memperkuat stabilitas inti tubuh yang akan membantu memelihara Kesehatan tulang belakang. Secara ringkas senam hamil bisa dilakukan dari umur kehamilan 28 minggu, dan dilakukan 3 kali dalam 1 minggu dan tidak lupa melakukan pemanasan sebelum melakukan senam serta pendinginan setelah melakukan senam hamil (Jurnal Kesehatan Masyarakat 2018).

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah dalam Laporan Tugas Akhir adalah “Bagaimana penerapan asuhan kebidanan pada Ny “KA” umur 23 Tahun primigravida dari umur kehamilan 38 minggu sampai 42 hari masa nifas?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari pembuatan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui hasil dari asuhan kebidanan yang sudah diberikan kepada ibu “KA” umur 23 tahun primigravida dari usia kehamilan 38 Minggu sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil implementasi asuhan kebidanan pada Ny "KA" sejak usia kehamilan 38 minggu sampai menjelang persalinan.
- b. Mendeskripsikan hasil implementasi asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir pada Ny. "KA".
- c. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan nifas dan menyusui pada Ny "KA"
- d. Mendeskripsikan hasil implementasi asuhan kebidanan pada bayi Ny. "KA"

sampai usia 42 hari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam Laporan Tugas Akhir yaitu dengan harapan menambah informasi pengetahuan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sejak masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini menambah wawasan serta pengalaman penulis dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

b. Bagi Institusi Kesehatan

Penyusunan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan sekaligus sebagai bahan pembelajaran bagi Bidan dan petugas kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

c. Bagi Ibu dan Keluarga

Dari asuhan kebidanan yang telah diberikan dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas diharapkan ibu dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai perawatan selama kehamilan trimester III, mampu melakukan persiapan proses persalinan fisiologis dengan lancar, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir.

d. Bagi Penulis

Diharapkan mampu dijadikan pengalaman yang nyata dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah di dapatkan di institusi agar mampu memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, hingga masa nifas sesuai standar, kompetensi, dan kewenangan bidan sehingga menjadi bidan yang kompeten